

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akar penyebab utama dari jenis cacat yang mendominasi produk *seasoning powder* adalah:
  - a. Faktor Manusia:
    - 1) Kurangnya pengawasan yang diberikan kepada karyawan.
    - 2) Kurangnya materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan-karyawan baru.
  - b. Faktor Mesin:
    - 1) Kerusakan komponen mesin yang menyebabkan produk tidak sesuai standar.
    - 2) Pemasangan komponen mesin yang tidak sesuai.
  - c. Faktor Bahan baku:
    - 1) Ukuran partikel bahan tidak seragam atau masih kasar.
  - d. Faktor Metode:
    - 1) Tidak berjalannya SOP yang diterapkan perusahaan
    - 2) Jarang dilakukan kalibrasi alat ukur.
2. Usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi tingkat cacat produk yaitu:
  - a. Faktor Manusia:
    - 1) Menambah jumlah pengawas lapangan disesuaikan dengan jumlah line produksi yang ada.
    - 2) Memberikan materi pelatihan yang lebih banyak kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

- b. Faktor Mesin:
- 1) Membuat jadwal perawatan mesin yang akan dilakukan *overhaul*, sehingga setiap mesin memiliki jadwal *overhaul* setiap periode tertentu.
  - 2) Memberikan kode atau label pada komponen mesin sesuai dengan kode mesin masing-masing.
- c. Faktor Bahan baku:
- 1) Menambah jumlah mesin dengan *mesh* yang berbeda sesuai dengan varian yang ada.
- d. Faktor Metode:
- 1) Membuat *form* pengecekan produk sesuai dengan yang terdapat di dalam SOP perusahaan.
  - 2) Membuat jadwal kalibrasi alat ukur yang sering digunakan dalam periode yang tidak terlalu lama.
3. Nilai *Sigma* setelah dilakukan proses perbaikan yaitu mencapai 3,88 atau 0,85% dari yang sebelum dilakukan perbaikan hanya 3,58 atau 1,88%. Hal ini menunjukkan bahwa usulan perbaikan yang diajukan mempunyai dampak *positif* yang signifikan terhadap peningkatan kualitas selama proses produksi *seasoning powder*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan dari hasil penelitian pengendalian kualitas menggunakan metode *Six Sigma* ini dapat dimaksimalkan dan memberikan manfaat pada proses produksi *seasoning powder*, serta perusahaan diharapkan dapat melakukan peningkatan kualitas produk secara terus menerus untuk mengurangi tingkat cacat produk bahkan menekan tingkat kecacatan sampai pada titik terendah.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan lebih mendalami metode ini, sehingga diperlukannya pembelajaran dan pelatihan yang lebih mendalam dari sumber yang telah menjalani program pengendalian kualitas dengan menggunakan metode ini.